



Buletin PKBB

Semester II (Juli–Desember) 2017

Salam Sejahtera.

Sepanjang paruh kedua tahun 2017 PKBB telah menyelenggarakan beragam kegiatan, baik rutin maupun insidental, yang meliputi diseminasi hasil penelitian, konferensi, *workshop*/pelatihan, dan penerbitan jurnal NUSA. PKBB juga terlibat aktif dalam beberapa kegiatan di luar kampus Unika Atma Jaya. Rangkuman kegiatan-kegiatan tersebut dipersembahkan dalam buletin PKBB edisi ini.

Diseminasi Hasil Penelitian

Diseminasi hasil penelitian merupakan salah satu forum bagi para peneliti, baik peneliti lokal maupun asing, untuk menyebarkan hasil penelitian mereka. Dalam kurun waktu enam bulan terakhir PKBB telah menghadirkan lima orang peneliti dari institusi mancanegara dan satu orang dari institusi dalam negeri untuk memaparkan hasil penelitian mereka.

1. Grammaticalization of Applicative Suffixes in Western Indonesia

Pada 5 Juli 2017 di ruang K22.02, Bradley McDonnell, Ph.D. dari *University of Hawai'i at Mānoa* memaparkan hasil kajian awalnya mengenai proses gramatikalisasi akhiran-akhiran aplikatif (*applicative suffixes*) dalam sejumlah bahasa yang ada di Indonesia bagian barat. Dalam presentasinya, Dr. Bradley McDonnell menyampaikan bahwa dalam sejumlah bahasa, akhiran benefaktif/instrumental-aplikatif yang asli telah digantikan oleh satu atau dua preposisi, baik melalui peminjaman atau melalui proses yang disebut '*replica grammaticalization*'. Kegiatan yang didukung oleh *the American Institute for Indonesian Studies* (AIFIS) ini dihadiri oleh 19 orang peserta dari beberapa institusi di Jakarta dan sekitarnya.



Presentasi Bradley McDonnell, Ph.D.



Beberapa peserta dan pembicara

2. *Literacy in Development Discourse and Practice: Partial Views from North Jakarta and Belu, NTT*

Dalam penelitiannya tentang program Peningkatan Keberaksaraan (*Literacy Boost*) Jenny F. Zhang dari *University of California Berkeley* membandingkan praktik-praktik, proses perkembangan, dan hasil dari program tersebut di Kabupaten Belu, yang berbatasan dengan Timor Lorosa'e, serta di Jakarta Utara. Penelitian disertasi Jenny F. Zhang ini disponsori oleh *American Indonesian Exchange Foundation AMINEF/Fulbright* dan akan menjadi dasar untuk menganalisis bagaimana kebijakan-kebijakan tentang keberaksaraan dan praktiknya kemudian ditindaklanjuti dalam konteks pengajaran dan pembelajaran.

Acara yang diselenggarakan pada 30 Agustus 2017 ini dihadiri oleh 69 orang peserta yang berasal dari sejumlah insitusi di Jakarta dan sekitarnya, seperti Kemendikbud, Kelompok Pencinta Bacaan Anak, *Reading Bugs*, Perkumpulan Literasi Indonesia, Sekolah HighScope Indonesia, Sekolah Athalia, Akademi Telkom Sandhi Putra, Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan, dan Universitas Mercu Buana.



Presentasi Jenny F. Zhang



Seorang peserta mengajukan pertanyaan

3. *An Interpretation of Inalienable Nouns in Wano: Exploring Human Social Cognition in Grammar*

Pada 27 September 2017, Willem Burung dari *University of Oxford* hadir di Unika Atma Jaya untuk membagikan hasil penelitian disertasinya. Bahasa yang diteliti adalah bahasa Wano, salah satu bahasa dari kelompok Trans-New Guinea di Papua dengan jumlah penutur jati sekitar 7.000 orang.

Dalam presentasinya, peneliti yang biasa disapa Pak Wiem ini membahas tentang morfosintaksi-semantiks-prakmatik; mengapa orang berpikir seperti yang mereka pikirkan, yang tercermin dalam bahasa yang digunakan ketika mereka berbicara. Salah satu contoh yang disampaikan Pak Wiem adalah bagaimana kata ganti milik dalam frasa seperti ‘anak saya’ diungkapkan dengan frasa yang berbeda, menurut status dari penutur, sebagai ayah (*nabut*) atau ibu (*nayak*) dari anak yang dibicarakan.



Presentasi Bapak Wiem Burung

Foto bersama beberapa peserta dan Pak Wiem

4. *From the East to Java, a Journey to the Center: Experiences and Processes of Educational Migration in Indonesia*

Sebagai salah satu bentuk kerja sama dengan AMINEF/Fulbright, pada 17 November 2017, Christopher Foertsch dari *University of Victoria*, Canada hadir di Unika Atma Jaya untuk membagikan hasil penelitiannya.

Dalam acara yang dihadiri oleh 45 orang peserta tersebut, Christopher Foertsch secara khusus membahas pengalaman dan proses migrasi para kaum muda dari Indonesia Timur yang datang ke Jawa untuk melanjutkan pendidikan di tingkat pendidikan tinggi. Mereka berasal dari daerah/desa terpencil, kota-kota pesisir, dan kota-kota berukuran sedang di pulau-pulau seperti Flores, Sumba, Timor, dan Kepulauan Kei. Salah satu temuan yang disampaikan adalah bagaimana para kaum muda tersebut ingin menggunakan pendidikan yang mereka terima

di Jawa untuk memberi manfaat bagi keluarga dan masyarakat mereka ketika mereka selesai studi dan kembali ke kampung halamannya.



Presentasi Christopher Foertsch



Seorang peserta mengajukan pertanyaan

5. Sources of Variation in Phonology

Prof. Abigail C. Cohn dari *Cornell University* hadir di Unika Atma Jaya pada 20 November 2017 untuk mempresentasikan hasil penelitiannya tentang fonologi. Penelitian bersama Okki Kurniawan, salah seorang mahasiswa doktor asal Indonesia di *Cornell University* ini melengkapi penelitian yang sudah ada, yang cenderung menitikberatkan pada Bahasa Indonesia Baku (*Standard Indonesian*). Secara khusus penelitian mereka mempelajari pola fonologis dan morfofonologis yang ditemukan dalam bahasa Indonesia ragam Jakarta.

Presentasi ini dihadiri oleh 22 orang peserta dari berbagai insitusi di Jakarta dan seorang peserta dari Jerman yang hadir secara jarak jauh melalui *video conference* dengan menggunakan aplikasi *Skype*.



Presentasi Prof. Abigail C. Cohn



Peserta mendengarkan pemaparan Prof. Cohn



Interaksi *video call* melalui *Skype* dengan peserta dari Jerman

6. *Annotated Palu'e Vocabulary: Dialects and Variation in Phonology*

Dr. Stefan Danerek dari Swedia menyajikan daftar kosakata dasar dalam bahasa Palu'e dan memaparkan tentang dialek dan variasi pengucapan yang ada dalam bahasa Palu'e. Palu'e merupakan salah satu bahasa Austronesia yang digunakan di Pulau Palu'e, sebuah pulau kecil di Nusa Tenggara Timur.

Presentasi berlangsung pada 6 Desember 2017 di ruang seminar K2 dan dihadiri oleh 29 orang peserta yang sebagian besar merupakan mahasiswa dari STBA JIA, Bekasi.



Foto bersama Dr. Stefan Danerek dan peserta

Konferensi

Sebagai salah satu pusat kajian di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unika Atma Jaya, kegiatan utama PKBB adalah menyelenggarakan pertemuan ilmiah, termasuk konferensi. Pada semester kedua tahun 2017, diadakan satu konferensi dua tahunan.

The 4th Atma Jaya Conference on Corpus Studies (ConCorps 2017)

PKBB bekerja sama dengan Program Pascasarjana Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) Unika Atma Jaya dan didukung oleh AIFIS menyelenggarakan *The 4th Atma Jaya Conference on Corpus Studies (ConCorps 2017)* dengan tema “*Celebrating Corpus Tools*” pada Jumat, 21 Juli 2017 di Gedung K2 lantai 2 ruang 202.

ConCorps 4 ini menghadirkan pembicara kunci David Moeljadi dari *Nanyang Technological University*, Singapore dengan presentasi berjudul *Building JATI: A Treebank for Indonesian*. Pemakalah konferensi ini berasal dari beberapa institusi dalam negeri dan tiga institusi asing, yaitu dari *Tokyo University of Foreign Studies* (Jepang), *Monash University* (Australia) dan *The Australian National University* (Australia). Ada dua sesi yang diselenggarakan dengan *video call* dan dilanjutkan dengan tanya jawab secara langsung.

Pada akhir konferensi, PKBB juga menyelenggarakan *workshop* singkat dengan tema *Part-of-speech Tagging to Enable Part-of-speech Search* dengan narasumber Nany S. Kurnia, Ph.D. dari Unika Atma Jaya.



Presentasi pembicara kunci David Moeljadi



Presentasi video call melalui Skype



Sesi pelatihan bersama Dr. Nany S. Kurnia



Foto bersama para pemakalah ConCorps

Pelatihan

Lebih dari 700 bahasa daerah yang ada menjadi kekayaan linguistik di Indonesia. Sayangnya, sejumlah pakar telah memprediksikan bahwa sejumlah besar bahasa ini akan lenyap pada akhir abad ini. Dengan demikian, para peneliti bahasa di Indonesia memainkan peran penting dalam mendokumentasikan bahasa-bahasa yang ada di Indonesia. Sayangnya, jumlah peneliti bahasa dalam negeri yang memiliki keterampilan memadai untuk melakukan penelitian bahasa berkualitas tinggi masih terbatas.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas para peneliti, khususnya para peneliti muda dan mahasiswa, adalah dengan mengadakan pelatihan. Oleh karena itu, pada 8-10 November 2017, PKBB telah menyelenggarakan “Pelatihan Dasar-dasar Penelitian Bahasa” di Unika Atma Jaya. Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari penuh ini, menghadirkan Wiem Burung (*University of Oxford*) dan Yanti (Unika Atma Jaya) sebagai narasumber.

Pelatihan ini menggabungkan pendekatan tipologi-fungsional dan praktik lapangan yang diperlukan untuk mempersiapkan para peneliti melakukan penelitian bahasa di lapangan. Pelatihan ini dilengkapi dengan praktik pengumpulan data secara langsung (*data elicitation*) dari tiga orang penutur jati bahasa Maumere yang hadir sebagai informan bahasa.

Peserta yang hadir berjumlah 30 orang dan mereka berasal dari berbagai institusi, antara lain Badan Bahasa, Kantor Bahasa Kepulauan Riau, Kantor Bahasa Banten, Universitas Indonesia, Universitas Cendrawasih, dan Universitas Muria Kudus.



Sesi elisitasi data dari penutur jati bahasa Maumere



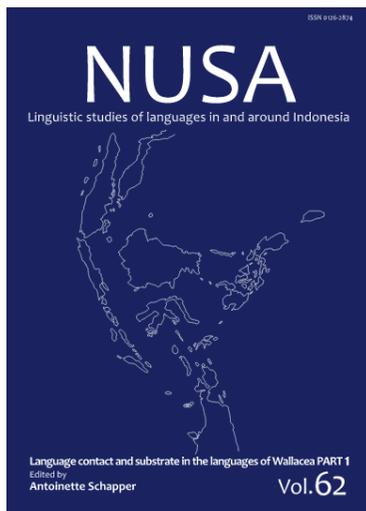
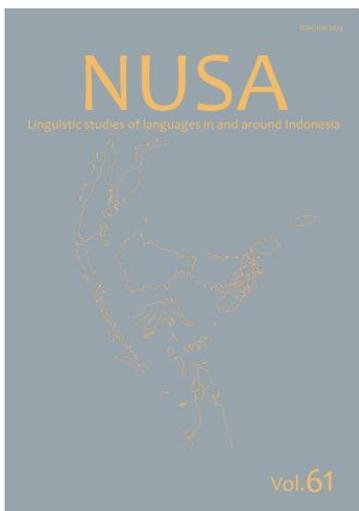
Presentasi kelompok yang langsung mendapatkan masukan dari narasumber



Foto bersama peserta, penutur jati dan narasumber

Jurnal NUSA

Telah terbit Jurnal NUSA Vol. 61 dan Vol. 62. Versi daring NUSA dapat diunduh secara gratis dari laman <http://www.aa.tufs.ac.jp/en/publications/nusa> dan versi cetaknya dapat dibeli di Sekretariat PKBB.



Kegiatan di Luar Kampus Unika Atma Jaya

Dalam enam bulan terakhir, Yanti, Ph.D., Kepala PKBB dan dosen Fakultas Pendidikan dan Bahasa, hadir sebagai narasumber dalam beberapa kegiatan di luar kampus Unika Atma Jaya.

1. "Pelatihan Penjaringan dan Pengolahan Data Lisan dengan Perangkat ELAN" yang diselenggarakan oleh PPKB FIB UI yang berlangsung pada 21 – 23 Agustus di Universitas Indonesia.
2. Seminar "Language Documentation: What do We Need to Know?" yang diselenggarakan pada 4 Oktober 2017 di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang.
3. *The International Language Documentation Workshop "Documenting Languages of Nusa Tenggara Timur"*, pada 5 dan 6 Oktober 2017 di Restoran Palapa, Kupang.
4. Seminar "Introduction to Linguistics", pada 27 November 2017 di ABA BSI Jakarta.



Pelatihan ELAN di PPKB Universitas Indonesia



Seminar dokumentasi bahasa di UKAW



Workshop dokumentasi bahasa



Foto bersama peserta dan narasumber workshop dokumentasi bahasa



Seminar Linguistik di Bina Sarana Informatika

Kegiatan Mendatang

- 23-24 Februari 2018 *International Conference on Local Languages (ICLL), Universitas Udayana, Bali*
- 10-12 April 2018 *Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya, Jakarta*
- 10-12 Mei 2018 *ISMIL 22 – Los Angeles, Amerika Serikat*
- 14-15 Mei 2018 *The Seventh International East Nusantara Conference (ENUS7) – Kupang*
- 17-19 Mei 2018 *Southeast Asian Linguistics Society (SEALS 28) – Kaohsiung, Taiwan*
- 17-20 Juli 2018 *International Conference on Austronesian Linguistics (ICAL), Antananarivo, Madagascar*
- 13-16 Agustus 2018 *Konferensi Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI 2018)*



Pusat Kajian Bahasa dan Budaya
Unika Atma Jaya, Kampus Semanggi
Jl. Jenderal Sudirman 51, Jakarta 12930
Telp./Fax.: (021) 5719560
Telp. (021) 5703306/5727615 Ext. 213
Posel: pkbb@atmajaya.ac.id
SMS/WA 0812 8650 7993 (Senin–Jumat: 08:00–16:00)